

Pemaknaan Lirik Lagu “ Drama Keadilan “
(Studi Semiologi Terhadap Pemaknaan Lirik lagu “Drama Keadilan Yang
Dipopulerkan Oleh Saykoji”)

SKRIPSI



Oleh :

RENNY YUNA RITA SARI

Npm : 0743010024

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2012

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN / SEMINAR PROPOSAL

Judul : REPRESENTASI KETIDAKADILAN DI BALIK LIRIK
LAGU “DRMA KEADILAN” OLEH SAYKOJI.
(Study Semiotik terhadap Representasi ketidakadilan di
balik lirik lagu “drama keadilan” oleh Saykoji.

Nama Mahasiswa : Renny Yunarita Sari

NPM : 0743010024

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti ujian / seminar proposal

Pembimbing

Juwito, S.sos ,Msi
NPT. 956 700 036

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Juwito, S.sos ,Msi
NPT.956 700 036

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN SEMINAR PROPOSAL

Judul Seminar Proposal : Representasi Ketidakadilan di balik lirik lagu
“Drama Keadilan” yang dipopulerkan oleh
saykoji.

Nama Mahasiswa : RENNY YUNA RITA

NPM : 0743010024

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah diuji dan diseminarkan pada tanggal : 13 april 2012

Dosen Pembimbing Tim Penguji :
1.

Juwito, S.sos, Msi
NPT. 3 6704 95 0036 1

Juwito, S.sos, M.Si
NPT. 36704 95 0036 1
2.

Zainal Abidin achmad, S.Sos, M.Si, M.Ed
NPT. 373 05 99 0170 1
3.

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP.196412251993092001

Mengetahui,

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI

Dra. Hj Ec. Suparwati, M.Si
NIP.15507181983022001

Juwito, S.sos, M.Si
NPT.3 6704 95 0036 1

iii

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pemaknaan Lirik Lagu Drama Keadilan ” (Studi Semiologi pemaknaan Lirik Lagu “ Drama Keadilan ” Oleh Saykoji) “.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya meskipun penulis sudah berusaha sebaik-baiknya. Hal tersebut karena masih kurangnya ilmu, penulis bersedia menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Mengingat hal tersebut, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Bapak Juwito, S. Sos, Msi, selaku Dosen Pembimbing utama dalam penelitian ini, dan ucapan terima kasih pula kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Hj.Suparwati, Msi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Juwito, S. Sos., Msi, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak / Ibu Dosen serta staff karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang telah memberi banyak dorongan pada saya.
5. Bapak Sunarto dan Ibu Sri Astuti sebagai Ayah dan Ibu kandung tersayang dan tercinta di Dunia yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
6. Adik saya tercinta Nararia Indreswari.
7. My Sweetheart Moh. Zakki Sofian Jaswadi beserta keluarganya Bapak Jaswadi dan Ibu Sofiah tersayang yang selalu mendukung penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat tercinta Dewi Ratih, Neri Sabatini, Dika, Setya Kartika, Hilman beserta teman-teman lainnya yang turut membantu dalam skripsi ini.
9. Dan buat para teman seperjuangan penulis dalam meraih gelar sarjana Tika putri, fara, Nizwan, Diaz terima kasih atas dukungan dan kebersamaan nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan penuh keterbatasan. Dengan harapan bahwa laporan ini dapat berguna untuk teman-teman mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi, maka saran dan kritik yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Surabaya, 06 juni 2012

Penulis

Renny Yunarita Sari.

DAFTAR ISI

	Halaman
HAL PERSETUJUAN	i
HAL PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	09
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	09
1.3.1 Tujuan Penelitian	09
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Musik	11
2.1.2 Teori Musik	11
2.1.3 Alat – Alat Musik	14
2.1.4 Aliran – Aliran Musik	14
2.2 Lirik Lagu	16
2.3 Makna Kritik Dan Bahasa	18
2.4 Kritik Sosial	20

2.5 Keadilan dalam pengertiannya	22
2.6 Ketidakadilan hukum di Indonesia	23
2.7 Keadilan yang semestinya.....	25
2.8 Ideologi dan Mitos.....	26
2.9 Mitos sebagai sistem semiologi.....	28
2.10 Perubahan makna dan Ambiguitas	30
2.11 Semiotika Komunikasi.....	32
2.12 Semiotika Roland Barthes.....	34
2.13 Kerangka Berpikir	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Unit Analisis dan Corpus Penelitian.....	44
3.2.1 Unit Analisis	44
3.2.2 Corpus Penelitian	45
3.3 Teknik Pengumpulan Data	46
3.4 Metode Analisis Data	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum objek penelitian.....	49
4.2 Penyajian data dan Analisis Data.....	50
4.2.1 Penyajian Data	50
4.2.2 Analisis Data.....	51
4.3 Pemaknaan keseluruhan Lirik Lagu Drama Keadilan	103

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAKS

RENNY YUNARITA SARI. PEMAKNAAN LIRIK LAGU DRAMA KEADILAN (Study Semiologi Terhadap Pemaknaan Lirik Lagu Drama Keadilan yang dipopulerkan oleh Saykoji)

Dalam lirik lagu “Drama Keadilan” yang dipopulerkan oleh Saykoji. Dalam lagu tersebut menggambarkan kritik sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna kritik sosial pada lirik lagu “Drama Keadilan” yang di populerkan Saykoji.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian bersifat kualitatif-interpretatif semiologi dari Roland Barthes, yaitu metode signifikasi dua tahap (two order of signification). Yang dianalisis menggunakan lima macam kode pembacaan menurut Barthes, yaitu kode heurmeneutik, kode semik, kode simbolik, kode proaretik, kode gnomik. Untuk pemaknaan sebuah tanda sehingga dapat mengetahui tanda denotative dan tanda konotatifnya. Dalam tahap kedua dari tanda konotatifnya akan muncul mitos yang menandai masyarakat yang berkaitan dengan budaya sekitar.

Kesimpulan pada pemaknaan lirik lagu “ Drama Keadilan “ yang dipopulerkan oleh Saykoji ini adalah banyaknya permasalahan – permasalahan yang dialami negara Indonesia yang diakibatkan oleh perilaku para pejabat pemerintah yang bertindak seenaknya, yang seharusnya keadilan itu ditegakkan dengan seadil –adilnya.

Kata Kunci : Semiologi Roland Barthes, Lirik lagu Drama Keadilan, pemaknaan

ABSTRACT

RENNY YUNARITA SARI. Lyrics meaning (Semiology studies purport lyrics of the song “ Drama Justice” to spared by Saykoji)

In the lyrics of the song “ Drama Justice” by Saykoji. The song describe about social criticism. The purpel of this study was to determine the meaning of social criticism in the song lyrics “Drama Justice”by Saykoji.

Methods of data analysis in this study using qualitative research methods, intepretative semiology of Roland Barthes, the Significance of two stage method (two orders of signification). Analyzed using five kinds of code readability by Bhartes,hermeneutic code, code semik, symbolic code, the code proaretic, gnomoc code. For the meaning of a sign so that it can find and mark konotative denotative sign. In the second stage of connotative signs that mark will appear myths relating to the cultural community around.

Conclusion in the meaning of the lyrics “Drama Justice” by Saykoji is that many problems experienced by the state of Indonesia as result of attitudes of goverment officials who act arbitrarily,wich should the real Justice.

Keyword : Roland Barthes semiology, song lyrics Drama Justice.meaning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia terdapat banyak sekali fenomena komunikasi dan sosial didalamnya. Pada fenomena-fenomena tersebut terdapat berbagai macam permasalahan yang dapat diangkat untuk menjadi sebuah penelitian. Dalam hal ini, penulis ingin meneliti sebuah permasalahan atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat yang tertuang dalam sebuah lirik lagu.

Mengangkat masalah kritik sosial tentang ketidakadilan sebenarnya tidak terlepas dari fenomena yang terjadi di Masyarakat. Kritik sosial yang di tujukan kepada pemerintah dan di sampaikan dalam bentuk apapun, jelaslah melenceng yang di tuding menjelek – jelekkan bangsa. Pendapat mereka yang mengungkapkan keterpurukan banyak orang haruslah ditengok sebagai kritik sosial dan juga bentuk keprihatinan mereka – mereka atas situasi yang membelit dan mengakibatkan sebagian orang hidup menderita.

Pada dasarnya pemerintah tidak bisa berdiri sendiri dan beroperasi hanya demi kepentingan para pejabat dan birokrat maupun segelintir orang di masyarakat. Pemerintah bukanlah untuk dirinya sendiri, sebaliknya ada tekanan untuk menunaikan kewajiban atas kepentingan umum.

Sesungguhnya kritik sosial akan membuat pemerintah memiliki pengawas gratis, sehingga dapat mengetahui kekeliruan atau kesalahan jika

berniat memperbaiki kinerjanya. Begitu juga seharusnya pemerintah tidak perlu sesal dengan soal cara dalam menyampaikan kritik. Sejauh kritik adalah sah atau legal. Persoalannya, situasi di tingkat negara telah berubah. Kekuasaan besar dan terpusat seperti itu di bawah orde baru telah berakhir, sementara berbagai kelompok dalam masyarakat telah menunjukkan kemajuan partisipasinya dan menyampaikan kritik atau kebebasan berpendapat.

Berangkat dari fenomena sosial di atas salah satu penyanyi rap yang cukup diperhitungkan yaitu saykoji. Saykoji hanya terdiri dari satu penyanyi yakni Ignatius Rosoinaya Penyami atau lebih sering di panggil Igor. Dalam formasi panggung biasanya saykoji terdiri dari Guntur Simbolon dan Delta MC dari Batik Tribe. Mengangkat ke dalam sebuah lirik lagu yang berjudul “ Drama Keadilan “.

Lagu merupakan budaya manusia yang menarik, sebab dapat mempersatukan berbagai jenis manusia dari kultur yang berbeda. Pada dasarnya lagu merupakan kegiatan komunikasi karena di dalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari si pencipta lagu kepada khalayak pendengarnya. Pesan yang terkandung dalam sebuah lagu merupakan hasil dari pikiran atau perasaan dari si pencipta lagu sebagai orang yang mengirim pesan. Konsep pesan ini dapat juga berupa ungkapan – ungkapan dari perasaan senang, sedih atau marah juga dapat berupa mendapat seperti pujian atau bahkan kritik akan suatu hal.

Pesan yang di sampaikan oleh sang pencipta lagu lewat lagunya, tentu tidak akan berasal dari luar diri si pencipta . dalam artian bahwa pesan tersebut

bersumber dari pola pikirnya serta dari pengetahuan (frame of reference) dan latar belakang pengalaman (field of experience) yang terbentuk dari hasil interaksinya dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

Penelitian ini berangkat dari asumsi Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson bahwa komunikasi adalah proses memahami dan berbagai makna (Mulyana, 2004 : 69) komunikasi sebagai proses penyampaian pesan dapat dikatakan komunikatif (komunikasi yang efektif) apabila para peserta komunikasi dapat memahami makna dari pesan yang di komunikasikan, hal ini mengacu ada pemikiran bahwa suatu pesan dalam bentuk sistem tanda merupakan hasil penurunan makna dari pembuatan pesan.

Melihat esensinya seperti itu maka sebenarnya penampilan sebuah lirik lagu tidak hanya menyajikan berupa kata – kata sederhana yang karenanya ia hanya melangkapi. Efektifitasnya tidak terletak pada teks yang lekat bersama lirik lagu itu sendiri, melainkan tergantung pada persepsi di kalangan masyarakat penikmatnya. Apabila lirik lagu dapat menuntun persepsi di kalangan masyarakat ke objek tertentu sebagaimana di harapkan, maka lirik lagu itu sendiri akan terbukti bahwa ia mampu berperan positif terhadap objek yang dimaksud. Itulah sebabnya, mengapa lirik lagu dapat dikatakan sebagai sebuah sarana fugsu komunikasi verbal. Persepsi di kalangan masyarakat yang dibentuk oleh lirik lagu tersebut dapat memberikan sebuah dukungan dan sebaliknya dapat pula memberikan cemoohan serta antipati terhadap subyek atau obyek tertentu. Akan dapat dibutuhkan pengetahuan serta wawasan dalam

melakukan interpretasi terhadap sebuah lirik lagu tersebut sesuai dengan konteksnya sehingga pemahaman secara menyeluruh terhadap makna pesan yang di sampaikan si pencipta dapat tercapai.

Dalam sebuah lagu selain kekuatan musik, unsur lirik yang dinyanyikan mempunyai peranan yang sangat penting karena lirik lagu sebagaimana bahasa dapat menjadi sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar dalam masyarakat. Lirik lagu bila dapat memilahnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu mampu memikat perhatian. Lirik lagu dapat pula sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap suatu sikap atau nilai.

Oleh karena itu, ketika lirik lagu mulai di aransir dan diperdengarkan kepada khlayak, juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar meluasnya sebuah keyakinan, nilai – nilai, bahkan prasangka tertentu. Suatu lirik lagu dapat menggambarkan suatu realitas yang terjadi dimasyarakat, termasuk realitas yang menggambarkan tentang penyimpangan – penyimpangan yang terjadi di dalam pemerintah sendiri.

Pemaknaan bahasa pada kegiatan pembuatan hasil karya lirik lagu pada sebuah karya seni musik berada pada pemakaian bahasa pada kegiatan yang lain, seperti pada pemakaian sehari – hari. Perbedaan ini terlihat dari kalimat – kalimat yang dibuat tersebut karena di dalamnya mengandung makna yang tersembunyi yang dapat dipersepsikan oleh khalayak sebagai sebuah maksud dari lirik lagu tersebut. Makna pada kata – kata merupakan suatu jalinan

asosiasi pikiran yang berkaitan serta perasaan yang melengkapi konsep yang ditetapkan.

Apa yang disebut dengan tanda pada bahasan teks akan membentuk sebuah interpretant (makna) secara keseluruhan. Dari sini dapat di simpulkan bahwa sebuah tanda pada bahasa teks terjadi atau terbentuk setelah melalui proses representasi dan interpretasi (makna) suatu objek akibat hubungan timbal balik tersebut dilambangkan oleh pemakaiannya dengan suatu simbol antara lain kata – kata, gambar atau isyarat. Tidak terkecuali dalam hal tersebut adalah pesan – pesan yang terdapat di dalam lirik lagu Saykoji Tersebut, yang dibentuk melalui proses interpretasi terhadap berbagai realitas atau fenomena yang terjadi.

Lagu – lagu menyuarkan kritik sosial tentang ketidakadilan dan bertemakan realisme sosial bukan baru – baru ini saja terdengar, bahkan sebelum Saykoji, Franky Sahilatua, Iwan Fals, Slank secara sarkas mengejek tabiat dan perilaku politisi kita, dan bukan hanya seniman dengan kritik sosialnya, kalangan sastrawan dan budayawan pun juga ikut menyuarkan kegelisahan dan ketimpangan yang ada di masyarakat. Sungguh naif dan absurd kiranya kalangan politisi kita kembalikan berpikirnya kembali ke masa orde baru (Revolta, 2008 :52) Iwan Fals sebagai musisi yang secara menonjol menyampaikan kritik kepada pemerintah di masa puncak kekuasaan Orde Baru. Tapi tidak hanya pada musisi ini saja, sejumlah musisi pada dekade sebelumnya juga telah lantang menyuarkan kritik terhadap keanehan yang terjadi dalam

kehidupan masyarakat. Sejak era 1970-an. Lirik kritik sosial memang sudah mewarnai blantika musik Indonesia. Sebut saja Mogi Darusman, yang sudah di kenal sebagai “pengusung “ lagu – lagu rock bertema protes sosial politik. Melalui lagu rayap – rayap yang tergolong sangat keras, dan berani untuk mas itu, Mogi menyampaikan kritik sosialnya saat cengkraman rezim Soeharto amat kuat. Mogi memang bukan musisi yang memelopori munculnya tema – tema protes sosial politik dalam lirik lagu, sebelumnya ada nama Reny Sylado, almarhum Harry Roesly, Leo Kristi, Gombloh, Lemon Trees dan God Bless (gong 2000).

Melihat perkembangan lagu-lagu atau musik di Indonesia jaman sekarang sungguh sangat menggembirakan. Perkembangan ini tentu sebagai akibat cukup banyaknya para pencipta lagu yang didukung oleh kecanggihan teknologi didunia rekaman. Mereka berkreasi dengan segala kemampuannya dibidang musik, dengan tujuan lagu yang diciptakan banyak digemari oleh khalayak. Musik di Indonesia sangat bermacam-macam, dari pop,rap, dangdut, r&b, keroncong, dan masih banyak lagi, tapi lagu yang cukup banyak digemari oleh khalayak yaitu musik aliran rap. Perkembangan musik di Indonesia sangat cepat, sampai-sampai musik tradisioanal kita dilupakan hanya gara-gara tumbuh dan berkembangnya musik non tradisional atau musik modern. Namun lama-kelamaan mengalami perubahan, dan perubahan ini terjadi karena datangnya bangsa asing ke Indonesia, serta sebagian lainnya disebabkan karena kemajuan zaman yang maikin berkembang pesat.

Sebuah lagu merupakan salah satu bagian dari seni juga sebagai suatu kebutuhan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, sebuah lagu seharusnya dinilai tidak hanya sekedar merupakan bunyi-bunyian maupun suara-suara saja, namun lebih menekankan kepada sesuatu yang bernilai tinggi yang dapat memberikan arti lebih.

Dalam lirik lagu “ Drama Sosial “ yang merupakan single di populerkan oleh Saykoji ini menceritakan tentang perilaku sebagian dari pejabat pemerintah yang sering dinilai melakukan penyimpangan – penyimpang dan bertindak demi kepentingan pribadi semata sebagai oknum yang berkuasa di negeri ini. Dan dapat di garis besarkan adanya ketidakadilan aparat hukum dalam menindak masalah hukum itu sendiri.

Diantara lagu-lagu yang diciptakan oleh seorang pencipta lagu, banyak sekali lagu-lagu yang liriknya bercerita tentang Kritik Sosial. Namun tidak begitu banyak kritik sosial yang di tujukan oleh pemerintah. Rapper yang lebih dikenal dengan Saykoji yang mempunyai nama asli Igor Ignatius Rosoinaya Penyami dan biasa di sapa akrab Igor. Mengatakan bahwa lagu tersebut dibuat karena merasa muak dengan pejabat pemerintah yang bertindak sewenang – wenang dan hanya mementingkan kepentingan pribadi semata, yang seharusnya pihak – pihak yang dimaksud dalam lagu ini berterima kasih karena telah di ingatkan. Tetapi ada juga yang mengatakan bahwa persoalan lirik vulgar atau tidak tergantung penilaian masing – masing individu..

Sebuah lagu belum lengkap keberadaannya tanpa adanya lirik. Lirik lagu diciptakan untuk melengkapi dan memeperindah keberadaan sebuah lagu tersebut. Sebuah lirik diciptakan oleh mereka – mereka yang mempunyai inspirasi dan insting yang lebih, sehingga nantinya akan tercipta lirik demi lirik yang mencakup indah untuk diperdengarkan.

Salah satu rapper Indonesia yang namanya sudah di kenal dalam blantika musik Indonesia Igor Ignatius Rosoinaya Penyami atau Saykoji banyak sekali lirik-lirik dalam lagunya yang mempunyai makna tersembunyi. Seperti sudah diketahui oleh khalayak bahwa Saykoji merupakan salah satu Rapper yang lagu-lagunya banyak bertemakan tentang Kritik'an, kehidupan real yang erimg terjadi dalam masyarakat.

Lirik lagu Drama Keadilan ini memang cukup sederhana, kiasan namun sarat akan makna yang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Lagu tersebut memiliki kandungan makna, sehingga tidak semua khalayak bisa memahami makna yang sebenarnya dalam lirik Lagu tersebut, karena sedikit menggunakan kata-kata yang mengandung kata kiasan atau makna yang bukan sebenarnya. Lirik lagu Drama Keadilan mempunyai makna, sehingga tidak mudah dipersepsikan oleh khalayak, makna sesungguhnya dari lirik lagu tersebut.

Lagu Drama Keadilan ini pun buat terkemas dalam musik minimalis. Terdapat rekaman – rekaman suara percakapan aparat penegak hukum dengan terdakwa, alunan rap yang sederhana namun terdapat lirik yang mengandung

kritik sosial yang mengena untuk keadaan pemerintahan saat ini. Soal penyimpangan ketidakadilan hukum.

Oleh karena itu untuk mengerti dan memahami lirik-lirik lagu tersebut secara utuh dan untuk mengetahui apa sebenarnya makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, serta untuk dapat merepresentasikan ketidakadilan dalam lagu tersebut, penulis tertarik mempresentasikan karena dalam lirik lagu tersebut terdapat makna-makna dalam kata yang harus dikupas untuk bisa dengan mudah bisa dimengerti oleh khalayak, maka perlu dilakukan sebuah analisis dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif melalui pendekatan semiologi dari teori Roland Barthes.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang terjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Pemaknaan lirik lagu “ Drama Keadilan” yang dipopulerkan oleh Saykoji dalam single nya.

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemaknaan lirik lagu “ Drama keadilan “ yang dipopulerkan Saykoji.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah literature penelitian ilmu komunikasi khususnya pada kajian system tanda komunikasi berupa lirik lagu dengan pendekatan semiotik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak pendengar lirik lagu dan dapat membantu dalam memahami tanda yang ada dalam lirik lagu “ Drama Keadilan “ dari Saykoji.